

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden menunjukan kepuasan karyawan CV. Attamana berada dalam kategori yang tinggi dengan nilai 2,92, dan responden menunjukan keterlekatan kerja karyawan dalam kategori yang tinggi dengan nilai 3,12.
2. Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap keterlekatan kerja karyawan divisi jahit CV. Attamana sehingga hipotesis diterima. Semakin puas karyawan dalam bekerja di divisi jahit CV. Attamana maka keterlekatan kerja karyawan divisi jahit CV. Attamana akan semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Berdasar nilai indikator statistik deskriptif terendah variabel kepuasan kerja mengenai selalu menerima upah secara tepat waktu. Perusahaan perlu memperhatikan ketepatan waktu pemberian upah untuk karyawan dengan menetapkan tanggal untuk pencairan gaji karyawan sehingga karyawan menjadi lebih puas dalam pekerjaannya.
2. Berdasar nilai indikator statistik deskriptif variabel keterlekatan kerja, adanya sikap karyawan untuk langsung meninggalkan pekerjaan ketika jam istirahat dan jam pulang kerja perlu mendapatkan perhatian. Sebaiknya perusahaan memperhatikan pribadi dari

karyawan secara personal sehingga karyawan juga merasa bahwa perusahaan merupakan rumah keduanya dan merasakan memiliki perusahaan tersebut, jadi dengan demikian pekerja jika ada pekerjaan yang dilakukan sudah mau selesai langsung diselesaikan dan tidak ditunda untuk keesokan harinya.

